

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan kelainan kronis serta yang menyebar pada beberapa organ. Disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium tuberculosis*) yang salah satunya menyerang organ paru. Sampai saat ini masih tinggi kasusnya pada masyarakat sehingga menjadi persoalan kesehatan dunia. Tuberkulosis dapat menyebabkan kelainan hematologi, dan sel progenitor hematopoietik dan komponen plasma terutama pada eritrosit. Pemeriksaan indeks eritrosit pada penderita Tb paru yaitu untuk mengetahui jenis anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran nilai indeks eritrosit pada penderita tuberkulosis (TB) paru di Rumah Sakit Umum Mary Cileungsi Bogor.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari rekam medik kemudian diolah. Penelitian dilakukan terhadap 80 orang pasien tuberkulosis, hasil menunjukkan MCV normal 48 orang (60%), rendah 30 orang (37%), tinggi 2 orang (3%). MCH normal 48 orang (60%), rendah 30 orang (37%), tinggi 2 orang (3%). MCHC normal 69 orang (86%), rendah 8 orang (10%), tinggi 3 orang (4%).

Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan indeks eritrosit pada pasien tuberkulosis baik laki-laki maupun perempuan, peningkatan juga terjadi pada semua kelompok usia. Disarankan minum obat secara teratur agar mengurangi resiko penularan dan dapat menjadi bahan informasi untuk melakukan pemeriksaan nilai indeks eritrosit agar mengetahui lebih dini serta mencegah adanya indikasi penyakit anemia.

Kata Kunci : Nilai indeks eritrosit, Penderita Tuberkulosis (Tb) Paru, Anemia

Kepustakaan : 17

Tahun : 2014-2024

ABSTRACT

Tuberculosis is a chronic disorder that spreads to several organs. It is caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*), which primarily affects the lungs. Cases remain high in the community, making it a global health issue. Tuberculosis can cause hematological disorders, affecting hematopoietic progenitor cells and plasma components, particularly erythrocytes. The examination of erythrocyte indices in pulmonary tuberculosis patients aims to determine the type of anemia. The purpose of this study is to describe the erythrocyte index values in pulmonary tuberculosis patients at Mary Cileungsi General Hospital, Bogor.

This study is quantitative research using secondary data collected from medical records and then processed. The study involved 80 tuberculosis patients. The results showed that 48 patients (60%) had normal MCV, 30 patients (37%) had low MCV, and 2 patients (3%) had high MCV. For MCH, 48 patients (60%) had normal values, 30 patients (37%) had low values, and 2 patients (3%) had high values. Regarding MCHC, 69 patients (86%) had normal values, 8 patients (10%) had low values, and 3 patients (4%) had high values.

The study concluded that there was an increase in erythrocyte indices in tuberculosis patients, both male and female, with an increase across all age groups. It is recommended to take medication regularly to reduce the risk of transmission. Additionally, this information can be useful in conducting erythrocyte index examinations to detect and prevent early indications of anemia.

Keywords : Erythrocyte index values, Pulmonary tuberculosis patients, Anemia

References : 17

Years : 2014-2023